

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dalam penelitian yang sudah diteliti oleh peneliti melalui wawancara dan juga pemahaman mengenai konsep dan teori, kesimpulan pada penelitian ini adalah melalui wawancara dengan keempat narasumber, pengguna melakukan *rejection* terhadap lawan bicara mereka dikarenakan beberapa faktor seperti, topik pembicaraan yang tidak sesuai, *personality* yang tidak sesuai dengan eskpektasi dan juga pembahasan yang berbau tetang seksual. Faktor-faktor tersebutlah yang membuat narasumber memutuskan untuk melakukan *rejection* terhadap lawan bicara yang mereka pilih. Meskipun dari antara mereka telah berkomunikasi cukup intens dengan lawan pasangan tersebut, narasumber tetap melakukan *rejection* dengan alasan faktor-faktor tersebut.

Dapat dilihat dari hasil wawancara bahwa tipologi *rejection* yang dipilih oleh narasumber untuk melakukan *rejection* adalah tipologi *rejection ghosting*, *rejection message*, *unmatching*, *blocking* dan juga konforntasi. Namun dari seluruh tipologi *rejection* tersebut tipologi yang paling sering digunakan berdasarkan dari hasil wawancara adalah tipologi *rejection ghosting*.

Dapat disimpulkan alasan pengguna melakukan tipologi *rejection ghosting* karena merasa jenis tipologi tersebut paling efektif bagi pengguna perempuan. Mereka menyatakan bahwa, ketika sudah tidak memiliki ketertarikan lebih baik mengakhiri hubungan tersebut secara jelas. Namun selain *ghosting*, beberapa narasumber lainnya menggunakan tipologi *rejection* lain seperti, *rejection message*. Meskipun awalnya memiliki ketertarikan dengan lawan bicara, pengguna memutuskan untuk melakukan *rejection message* dikarenakan ketidakcocokan secara *personality* dan *rejection* tersebut tidak terjadi secara instan karena *rejection* tersebut memiliki pesan tersirat di dalamnya. Sedangkan, narasumber lain menggunakan tipologi *rejection unmatching* dan *blocking* secara terpaksa, karena lawan bicara yang membahas tentang topik berbau seksual. Terakhir, ada

narasumber yang menggunakan tipologi *rejection* yang paling jarang digunakan yaitu dengan melakukan pembicaraan konfrontasi. Alasan narasumber melakukan *rejection* dengan tipologi konfrontasi dikarenakan antara pengguna dan lawan bicara memiliki ketertarikan. Namun, dikarekan adanya halangan seperti, perbedaan keyakinan agama yang membuat pengguna perempuan melakukan *rejection* dengan penjelasan secara jelas mengapa hubungan mereka tidak dapat berjalan ke tahap yang lebih serius.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Akademis**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut. Pertama, disarankan agar peneliti selanjutnya melakukan dengan sample yang lebih besar dan bervariasi. Sehingga lebih luas untuk mendapatkan hasil yang lebih beragam dan juga generalisasi. Kedua, penting untuk diperhatikan, bahwa banyak faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi analisis penelitian hingga hasil penelitian. Selain itu, Dengan melakukan literature review yang lebih banyak akan sangat mempengaruhi cara berpandang mengenai suatu masalah atau fenomena yang ingin diteliti. Terakhir, penelitian yang kurang sempurna ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengeksplorasi fenomena atau permasalahan yang belum dibahas secara mendalam dalam skripsi ini.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Dari penelitian ini, diharapkan bagi pengguna pria pada aplikasi kencan *online* bumble dapat melakukan komunikasi dengan lebih cermat. Dengan cermat dalam pemilihan topik dan dengan menggunakan tata Bahasa yang baik, diharapkan para pengguna pria dapat mendapatkan memberikan kenyamanan pada calon pasangan mereka tanpa harus menggunakan cara yang memaksa atau cara yang tidak senonok lainnya.